

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sistem informasi dengan teknologi informasi yang maju dan modern mempermudah pengolahan data, menghemat waktu, ruang dan biaya [1]. Ilmu yang mengkaji kemampuan untuk mengembangkan alat dan teknik pengolahan yang membantu dalam melaksanakan berbagai tugas tenaga kerja manusia umumnya disebut sebagai teknologi [23]. Rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan berupa pelayanan dokter, pelayanan medis, rawat inap, rawat jalan, dan tindakan medis. Banyak orang mengharapkan layanan yang dapat diterima mudah, cepat dan berkualitas tinggi. Banyak cara yang dilakukan, misalnya Puskesmas ditingkatkan menjadi rumah sakit kelas D, namun peningkatan proses bisnis pelayanan sering dilupakan, dalam hal ini permasalahan pelayanan tidak teratasi sehingga kinerja pelayanan tidak optimal [24].

Program aplikasi merupakan sebuah program yang dirancang untuk melakukan fungsi tertentu untuk user atau aplikasi lainnya. Program komputer atau gagasan yang diartikulasikan yang membantu individu melakukan aktivitas, penggunaan, atau aplikasi tertentu dikenal sebagai aplikasi [2]. Terdapat berbagai menu dan fitur dalam aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tugas administrasi secara efisien dan efektif, baik medis maupun non medis, sehingga penggunaan aplikasi memungkinkan perekaman yang akurat dari semua data. Pemanfaatan aplikasi di bidang pelayanan kesehatan menjadi jawaban atas persoalan administrasi manual [25].

Nama pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan pelayanan lain yang diperoleh di fasilitas kesehatan semuanya dicatat dalam rekam medis, yaitu dalam sebuah berkas [3]. Berdasarkan hasil wawancara rekam medis pada Apotek Bethesda di Manokwaridengan Bu Ludia Siruru sebagai administrasi

masih menggunakan kertas sehingga muncul permasalahan antara lain terdapat 2 data rekam medis dengan pasien yang sama, pencarian data medis pasien membutuhkan banyak waktu, rekam medis berpotensi rusak dan hilang. Sehingga dibutuhkan dibutuhkannya suatu sistem dengan menggunakan teknologi yang dapat mempermudah pegawai dalam mengolah data rekam medis pasien.



Gambar 1.1 Rekam Medis Apotek Bethesda Farma

Teknik penelitian merupakan tata cara pengumpulan informasi atau data untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah [26]. Beberapa metode yang ada untuk membangun sebuah sistem (*website*). Metode RAD memungkinkan pengembangan sistem lebih cepat, responsif terhadap perubahan, dan kolaboratif. Dengan adanya prototipe yang dapat diuji, pengguna dapat memberikan masukan sebelum pengembangan lebih lanjut. Selain itu, RAD mendukung teknologi berbasis web, memungkinkan pemanfaatan teknologi web yang ada secara efisien. Namun, penggunaan RAD juga perlu memperhatikan aspek keamanan dan skalabilitas agar sistem yang dikembangkan tetap handal dan aman [4]. Manfaat dari *waterfall* untuk membuat sistem informasi adalah kualitas sistem akhir yang tinggi karena adopsi yang progresif. Kelemahan metode *waterfall* adalah membutuhkan banyak uang dan usaha karena mengembangkan sistem memakan waktu lama [5]. *Extreme Programming* memiliki beberapa tahapan yang mesti dilakukan yaitu, *Planning, Design, Coding*, lalu *Testing*. Tidak semua organisasi dapat menggunakan metode *Extreme Programming* karena membutuhkan beberapa

orang dengan keahlian yang berbeda (*programmer, designer, analyst, tester*) [6]. Scrum terkenal dengan kemampuannya untuk menghadirkan perangkat lunak berkualitas tinggi sesuai permintaan, membuatnya sesuai untuk proyek besar dan kecil, dan menerima perubahan. Tahapan scrum sendiri dimulai dari *Product Backlog, Sprint Backlog, Daily Scrum, Sprint Overview*, dan *Sprint Retrospectiv*. Tim Scrum memiliki Pemilik Produk, Master Scrum, dan Tim Pengembang, yang masing-masing bertanggung jawab atas tugas tertentu. Scrum menggunakan fase-fase yang terorganisasi dan berulang, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dalam sprint-sprint berikutnya jika keluaran yang pertama tidak sesuai harapan [7].

Apotek Bethesda Farma yang berlokasi di Manokwari, Papua Barat merupakan apotek yang bergerak dibidang pelayanan rekam medis dan penjualan obat. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan mengalami permasalahan dalam mengolah data rekam medis, dikarenakan pengerjaan yang ada tidak dapat mendata pasien secara teratur sehingga pegawai kesulitan mencari data pasien yang sudah ada, berdasarkan wawancara rekam medis dapat rusak dan pencatatan rekam medis secara dua kali dengan pasien yang sudah ada. Setelah mengetahui permasalahan maka dibuat sistem yang berbasis website dengan metode Scrum.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1.2.1 Penggunaan kertas sebagai data rekam medis dapat merusak rekam medis.

1.2.2 Pegawai masih kesulitan dalam mencari informasi Rekam Medis pasien.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana hasil pengujian dari Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis yang dibuat dengan metode Scrum ?

## **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah berikut dikembangkan berdasarkan uraian sebelumnya untuk memastikan bahwa penelitian tidak menyimpang dari perdebatan yang dimaksud :

1.4.1 Penelitian ini berbasis website.

1.4.2 Pada saat pasien mengisi formulir pendaftaran berobat pada fitur berobat dapat digunakan pada pasien yang sudah pernah mendaftar diri pada fitur pasien.

1.4.3 Sistem dapat digunakan online.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah maka diharapkan dapat menentukan tujuan penelitian yaitu :

1. Mampu membangun sistem informasi rekam medis berbasis website untuk memberikan kemudahan bagi pegawai dalam mencari data rekam medis.
2. Mampu membangun sistem informasi rekam medis berbasis website untuk menjaga data agar tetap aman.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari Rancang Bangun ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait yaitu :

1. Memudahkan pegawai dalam mencari data rekam medis
2. menjaga data rekam medis agar tetap aman